

ABSTRAK

Masalah ketidakpatuhan kontrol rutin umum dijumpai dalam pengobatan penyakit kronis yang memerlukan pengobatan jangka panjang seperti Diabetes Mellitus. Diabetes mellitus merupakan penyakit yang membutuhkan pengobatan secara teratur. Hal utama dalam pengelolaan penyakit Diabetes Mellitus selalu berkenaan dengan dukungan keluarga dan kepatuhan melakukan kontrol rutin. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan melakukan kontrol rutin pada penderita Diabetes Mellitus di Puskesmas Sedati Sidoarjo.

Desain penelitian ini adalah korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua penderita Diabetes Mellitus di Puskesmas Sedati Sidoarjo dengan jumlah populasi sebesar 130 orang. Besar sampel 98 responden. Teknik pengambilan sampel secara *simple random sampling*. Penelitian ini dilakukan menggunakan instrument kuisioner dukungan keluarga untuk melakukan kontrol rutin. Variabel independen (dukungan keluarga) sedangkan variabel dependen (kepatuhan melakukan kontrol rutin). Data dianalisis menggunakan uji *Rank-Spearman* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan dari 98 responden, didapatkan sebagian besar (52,0%) dukungan keluarga kurang dan sebagian besar (58,2%) kadang - kadang dalam melakukan kontrol rutin. Hasil uji *rank-spearman* dengan nilai kemaknaan $\alpha = 0,05$. Didapatkan nilai $\rho = 0,000$ yang berarti $\rho < \alpha$ yang artinya ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan melakukan kontrol rutin pada penderita Diabetes Mellitus di Puskesmas Sedati Sidoarjo.

Semakin baik dukungan keluarga yang diberikan kepada penderita maka semakin patuh dalam melakukan kontrol rutin. Diharapkan keluarga tetap menjaga komunikasi yang baik kepada penderita agar semakin patuh dalam melakukan kontrol rutin dan kualitas hidup penderita semakin meningkat.

Kata Kunci : Dukungan Keluarga, Kepatuhan melakukan kontrol rutin